

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah aktivitas yang sangat penting dalam ajaran Islam. Dakwah dilakukan untuk menyebarkan ajaran Islam dan merealisasikan Islam dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat, dan umat.

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyeru atau mengajak umat manusia kepada jalan kebaikan dan ajakan untuk meninggalkan jalan keburukan. Bila diartikan secara etimologi, dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*, yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan.¹

Menurut Rahima Zakia istilah dakwah berarti mengajak dan menyeru umat manusia baik perorangan maupun kelompok kepada agama Islam sebagai pedoman hidup yang diridhai oleh Allah SWT dalam bentuk *amar ma'ruf nahi mungkar*.²

Menurut J. Suyuti Pulungan dalam Munir secara kualitatif dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan kesalehan individu dan kesalehan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan pesan-pesan sosialnya juga merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (*istiqomah*) di jalan yang lurus. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai-nilai *syaitaniah* dan kejahatan menuju internalisasi nilai-nilai

¹ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), Cet. Ke-1, h. 17

² Rahima Zakia, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Jakarta: The Minang Kabau Foundation, 2006), Cet. Ke-1, h. 29

ketuhanan. Di samping itu, dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam bersikap, berpikir dan bertindak.³

M. Natsir dalam Munir menyebutkan bahwa tujuan dari dakwah itu adalah :

1. Memanggil kita pada syariat, untuk memecahkan persoalan hidup, baik persoalan hidup perseorangan atau persoalan rumah tangga, berjamaah-bermasyarakat, berbangsa-bersuku bangsa, bernegara dan berantar-negara.
2. Memanggil kita pada fungsi hidup sebagai hamba Allah di atas dunia yang terbentang luas yang berisikan manusia secara heterogen, bermacam karakter, pendirian dan kepercayaan, yakni fungsi sebagai *syuhada'ala annas*, menjadi pelopor dan pengawas manusia
3. Memanggil kita kepada tujuan hidup yang hakiki, yakni menyembah Allah.⁴ Sebagaimana firman-Nya dalam surat adz-Dzariyat : 56

﴿٥٦﴾ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : *“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku.”*⁵

Untuk mewujudkan tujuan dakwah Islam sebagaimana yang diurai di atas maka diperlukan lembaga/organisasi dakwah sebagai wadah pengelolaan aktivitas dakwah itu sendiri. Dengan adanya lembaga/organisasi pengelola dakwah Islamiah diharapkan aktivitas dakwah dapat dikelola dengan baik dan apa yang menjadi tujuan dakwah Islamiah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Keberhasilan lembaga dakwah tentu tidak terlepas dari aktivitas manajemen. Adanya manajemen yang baik menentukan sejauh mana

³*Ibid.*, h. 1-2

⁴*Ibid.*, h. 87-88

⁵Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), h.

keberhasilan sebuah lembaga dalam mencapai tujuan. Selain itu diperlukannya manajemen karena pada dasarnya kemampuan manusia terbatas (fisik, pengetahuan, waktu dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia membagi pekerjaan, tugas dan tanggung jawab. Aktivitas membagi pekerjaan, tugas dan tanggung jawab inilah yang merupakan aktivitas manajemen. Hal ini senada dengan ungkapan Hasibuan yang menyebutkan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁶

Efektif dalam artian mampu untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang tepat dan mencapainya. Sedangkan efisien adalah mampu untuk menggunakan sumber daya yang ada secara baik dalam pencapaian tujuan.⁷

Lebih jauh Hasibuan menyebutkan bahwa manajemen itu penting karena:

1. Pekerjaan itu berat dan sulit untuk dikerjakan sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab dalam menyelesaikannya.
2. Perusahaan akan dapat berhasil baik, jika manajemen diterapkan dengan baik.
3. Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki
4. Manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan
5. Manajemen menetapkan tujuan dan usaha untuk mewujudkan dengan memanfaatkan 6M dalam proses manajemen tersebut
6. Manajemen perlu untuk kemajuan dan pertumbuhan
7. Manajemen mengaktifkan pencapaian tujuan secara teratur
8. Manajemen merupakan suatu pedoman pikiran dan tindakan
9. Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama sekelompok orang.⁸

⁶ Malayu SP Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) h. 2

⁷ Uber Silalahi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung : Refika Aditama, 2011) h. 413

⁸ Malayu SP Hasibuan, *op.cit.*, h. 3- 4

Secara umum potret manajemen dalam Al-Qur'an dapat tergambar melalui beberapa aspek, diantaranya tentang keteraturan alam semesta ciptaan Allah SWT sebagaimana firman-Nya dalam surat al Mulq ayat 3-4 :

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ طِبَاقًا ۗ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوتٍ ۗ فَأَرْجِعِ الْبَصَرَ
هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ ﴿٣﴾ ثُمَّ أَرْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ⁹



Artinya : *Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis, kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? Kemudian pandanglah sekali lagi niscaya penglihatanmu akan kembali kepada mu dengan tidak menemukan sesuatu yang cacat dan penglihatan mu itu pun dalam keadaan payah.*⁹

Salah satu fungsi manajemen yang paling penting ialah fungsi penggerakan. Karena betapapun matangnya perencanaan yang dibuat oleh manajer, tanpa adanya penggerakan apa yang telah direncanakan tidak ada gunanya sama sekali. Penggerakan berarti bagaimana manajer dapat menggerakkan orang-orang atau kelompok agar mau bekerja untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan.

Menurut Tantowi Jawahir, penggerakan merupakan posisi penting, dimana pimpinan selalu memberi jalan, petunjuk serta memberi ilmu pengetahuan demi tercapainya tujuan yang sebenarnya.¹⁰

⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), h. 562

¹⁰ Tantowi Jawahir, *Unsur-unsur Manajemen Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983), h. 75

Disamping pergerakan secara umum Rosyad Shaleh juga mendefenisikan pergerakan dakwah yaitu meminta pengorbanan para pelaksana untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam bentuk dakwah. Hal ini hanya mungkin bilamana pimpinan dakwah mampu memberikan motivasi, membimbing, mengkoordinir dan menjalin pengertian di antara mereka serta selalu meningkatkan kemampuan dan keahlian mereka.¹¹

Salah satu lembaga pengelola aktivitas dakwah yaitu Nahdlatul Ulama yang mempunyai arti kebangkitan ulama. NU didirikan oleh para ulama pesantren dibawah pimpinan KH. Hasym Asy'ari di Surabaya pada tanggal 31 Januari 1926, kemudian organisasi NU ini menyebar ke wilayah seperti di pulau jawa dan pada tanggal 21 september 1960 organisasi ini telah sampai di Kota Padang yang bergerak dibidang pendidikan, sosial, ekonomi dan agama, dengan tujuan untuk mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam yang menganut paham *Ahlusunnah wal jama'ah*.

Adapun tujuan dan usaha organisasi NU tercantum dalam hasil-hasil muktamar 32 tahun 2010 bab IV pasal 8 dan 9 disebutkan bahwa tujuan Nahdlatul Ulama adalah berlakunya ajaran Islam yang menganut faham *Ahlusunnah wal jama'ah* untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang keadilan demi kemaslahatan, kesejahteraan umat dan demi terciptanya rahmat bagi semesta. Untuk mewujudkan tujuan diatas maka organisasi Nahdlatul Ulama melaksanakan uaha-usaha sebagai berikut:

¹¹ Abdul Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* . (Jakarta:PT Bulan Bintang ,1993), h. 102

1. Dibidang agama, mengupayakan terlaksananya ajaran Islam yang menganut paham *Ahlusunnah wal jama'ah*.
2. Dibidang pendidikan, pengajaran dan budaya, mengupayakan terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan kebudayaan yang sesuai dengan ajaran Islam untuk membina umat agar menjadi muslim yang taqwa, berbudi luhur, berpengetahuan luas dan terampil, serta berguna bagi agama, bangsa dan negara.
3. Dibidang sosial, mengupayakan dan mendorong pemberdayaan dibidang kesehatan, kemaslahatan dan ketahanan keluarga, dan pendampingan masyarakat yang terpinggirkan.
4. Di bidang ekonomi, mengupayakan peningkatan pendapat masyarakat dan lapangan kerja/usaha untuk kemakmuran yang merata. Mengembangkan usaha-usaha melalui kerja sama dengan pihak dalam maupun negeri yang bermamfaat bagi masyarakat banyak guna terwujudnya Khairu Ummah.

Cabang Nahdlatul Ulama Kota Padang ini memiliki sekretariat yang berlokasi di Jalan Ranah Binuang, Ganting Parak Gadang, Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. Begitu juga cabang Nahdlatul Ulama Kota Padang patut pula disyukuri oleh masyarakat Ranah Minang, dimana Nahdlatul Ulama cabang Kota Padang adalah salah satu bentuk aktivitas dakwah dari dulu sampai sekarang yang berjalan dengan beberapa visi dan misi yang sedang dijalankan oleh Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Padang sesuai dengan kemampuan yang ada telah dapat menunaikan kewajiban dalam menjalankan roda organisasi, kendati tidak dipungkiri banyak rintangan dan

halangan yang harus dihadapi baik dari internal maupun eksternal, sehingga disadari apa yang telah dilakukan belum maksimal.

Struktur Pengurus Cabang NU Kota Padang masa khidmat 2011-2016

MUSTASYAR : H. Zainal, MS. SH.
 : Drs. H. Ismail Usman
 : Ir. H. Emzalmi, M.Si.
 : Ir. H. Syafril Basyir, SH. MM.
 : Drs. Zulfikri Agus
 : Firdaus, S.s
 : Drs. H. Ali Umar Ganti, M.Ag.
 : Drs. H. Hariyadi Z.
 : H. Wahyu Irama Putra, SE.
 : Drs. H. Syamsul Bahri, MM.
 : Idra, SH.

SYURIYAH

Rais : H. M. Guswandi Syas, Lc. MA.
 Wakil Rais : Drs. H. Syaiful Anwar
 Wakil Rais : Drs. H. Sumardi Basyir, MA.
 Wakil Rais : Drs. M. Nasir Datuk Sampono
 Wakil Rais : H. Joben, S.Ag. MA.
 Wakil Rais : Alman Sabura, S.Ag.
 Wakil Rais : Drs. H. Masrizal

Katib : Drs. H. Thamrin Ahmad

Wakil Katib : H. Ahmad Syafrudin

Wakil Katib : Drs. Syafrijal, MA.

Wakil Katib : Drs. H. Nazarudin Pulungan, MA.

Wakil Katib : M. Nazif, S.Ag, MM.

Wakil Katib : Azwir, Tuanku Malin Mole

A'WAN : Hendri Yazid, S.Pd. I. MM.

: Thomas Febria, MA.

: Zulhardi Latif, SH. MM.

: Tan Gusli, MAP. MA

: Ramli, S.Ag.

: Tuanku Dafril, S.Pd.I.

: Nasriyal Syamsir, S.Sos.I.

: M. Najib

: Darman

: Yulisman

: H. Iklanedi, S.Kom.

: Sugiono

: Desrial, S.Pd. I

: Afrizal, SH.I.

: Indra Gunawan, SH.I

: Drs. Syafrijon

TANFIDZIYAH

Ketua : Yultel Ardi, Tuanku Malin Sulaiman, SH.I

Wakil Ketua : Eri Gusnedi, S.Pd. I. MA.

Wakil Ketua : Jamaril, Tuanku Mudo, S.Ag.

Wakil Ketua : Drs. Syahrial Nadir, MA.

Wakil Ketua : Drs. H. Marsal, Bac.

Wakil Ketua : Syamsurizal, SH.I.

Wakil Ketua : Drs. H. Hudi Utomo

Sekretaris : Bustami, BE.

Wakil Sekretaris : Zulkifli Peto Alam

Wakil Sekretaris : Montera Yelis, S.Ag.

Wakil Sekretaris : Erman, Tuanku Malin Basa, S.Pd.I.

Wakil Sekretaris : Gazali, SH.I.

Wakil Sekretaris : Firdaus, ST.

Bendahara : Bustami, S.Pd. I.

Wakil Bendahara : Drs. Jahardi Datuak Putih, MA.

Wakil Bendahara : Drs. Basri Ainur, MA.

Wakil Bendahara : Syafrizal Tuanku Rajo Ameh

Wakil Bendahara : Yulimardi, S.Ag

a. Struktur Organisasi NU :

1) Pengurus Cabang (Tingkat Kota)

2) Pengurus Majelis Wakil Cabang / MWC (Tingkat Kecamatan)

3) Pengurus Ranting (Tingkat /kelurahan)

4)Pengurus Anak Ranting

b. Untuk Cabang dan Majelis Wakil Cabang, setiap kepengurusan terdiri dari :

- 1) Mustasyar (Penasehat)
- 2) Syuriah (Pimpinan Tertinggi)
- 3) Tanfidziyah (Pelaksana Harian)

c. Perangkat Organisasi terdiri dari :

1) Lembaga

Perangkat organisasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan Nahdlatul Ulama yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu yang memerlukan penanganan khusus.

2) Banom

Perangkat organisasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi melaksanakan kebijakan yang berkaitan dengan keuangan dan beranggotakan perorangan

3) Lajnah

Badan otonom yang berbasis profesi dan kekuasaan

d. Orientasi kegiatan.

- 1) Menumbuh kembangkan keberadaan Nahdlatul Ulama di kota Padang yang berfaham *ahlussunnah waljama'ah*.
- 2) Memasyarakatkan konsep kembali kekhittah 1926 di jajaran Nahdlatul Ulama di daerah ini.
- 3) Memberdayakan kegiatan Lembaga, Banom dan Lajnah NU.
- 4) Menanamkan rasa memiliki terhadap Nahdlatul Ulama.

- 5) Membangun kehidupan Organisasi yang sehat dan dinamis
- 6) Berperan aktif ditengah Masyarakat dan bersinerji dengan pemerintah.
- 7) Wadah untuk bertanya dan pembinaan Ummat.

e. Adapun Visi dan Misi Nahdlatul Ulama cabang kota padang yaitu:

Visi NU:

Berlakunya Ajaran Islam yang menganut faham *ahlussunnah waljamaah* dan menurut salah satu dari madzhab yang empat untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan demi kemaslahatan dan kesejahteraan ummat dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasar UUD 1945 dan Pancasila.

Misi NU:

Untuk mewujudkan visi di atas, Nahdlatul Ulama merancang dan memperjuangkan misi sebagai berikut :

- 1) Bidang organisasi melakukan penguatan *jam'iyah* (Capacity Building), baik melalui kegiatan pelatihan, training, workshop, up grading, networking, maupun lainnya.
- 2) Bidang agama, mengupayakan terlaksananya ajaran Islam yang menganut faham *Ahlussunnah wal jamaah* dan menurut madzhab Syafi'i, melalui dakwah Islamiyah dan amar makruf nahimunkar.
- 3) Bidang pendidikan, pengajaran dan kebudayaan mengupayakan terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan kebudayaan yang sesuai dengan ajaran Islam untuk membina umat agar menjadi muslim yang taqwa, berbudi luhur,

berkarakter, berpengetahuan luas dan terampil, serta berguna bagi agama, bangsa dan Negara, melalui jalur pendidikan formal, non formal dan kegiatan budaya yang dinafasinilai-nilai Islam.

- 4) Bidang sosial, mengupayakan terwujudnya kesejahteraan lahir dan batin bagi rakyat Indonesia.
- 5) Bidang ekonomi, mengupayakan terwujudnya pembangunan ekonomi untuk pemerataan kesempatan berusaha dan menikmati hasil-hasil pembangunan, dan mengutamakan tumbuh dan berkembangnya ekonomi ke rakyatan.
- 6) Mengembangkan usaha-usaha lain yang bermanfaat bagi masyarakat banyak guna terwujudnya khairu ummah.

f. Tujuan organisasi cabang Nahdlatul Ulama itu sendiri adalah:

Menegakkan Ajaran Islam menurut Paham *ahlussunnah waljama'ah* dan menganut mazhab yang empat (Maliki, Hambali, Syafi'i, Hanafi) ditengah-tengah kehidupan Masyarakat didalam wadah Negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

g. Ruang lingkup kegiatan Nahdlatul Ulama kota Padang sendiri adalah:

- 1) Bidang Keorganisasian & Sekretariat
- 2) Bidang Usaha dan Keuangan
- 3) Bidang Pendidikan
- 4) Bidang peningkatan pemikiran keagamaan
- 5) Bidang Kesra dan Dakwah

Untuk melaksanakan kegiatan dakwah, pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) kota Padang memiliki lembaga dakwah yang diberi nama Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) kota Padang. Lembaga ini memiliki struktur sendiri dan melaporkan kegiatannya ke Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama kota Padang. Setiap anggota LDNU ditempatkan di Majelis Wakil Cabang (MWC) dan mengkoordinir kegiatan dakwah di MWC.¹²

Adapun struktur Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama kota Padang masa khidmat 2011-2016 sebagai berikut :

Penasehat : H. M. Guswandi Syas, Lc. MA
 : Yultel Ardi, Tk. Malin Sulaiman, S.H.I
 Penanggung Jawab : Jamaril, Tk. Mudo, S.Ag
 Ketua : Syafrijal, S.Ag, S.H, MA
 Wakil Ketua : Darman S.Pd.I
 Sekretaris : Markis Candra, Amd
 Wakil Sekretaris : Ilham Eka Putra, S.Sos.I, S.Pd.I
 Anggota : Tasman, S.Ag
 : Syafrial, S.Ag
 : Yulimardi, S.Ag

Adapun program kerja bidang Kesra dan Dakwah yang adalah :

- a) Mengunjungi warga NU yang sakit, takziah dan menghadiri upacara walimat al-ursy warga NU.

¹² Syamsurizal, Sekretaris lembaga Nahdlatul Ulama cabang kota Padang, di Madrasah Tarbiyah Islamiyah, wawancara langsung, 9 Januari 2018

Dalam hal ini pengurus LDNU bekerjasama dengan pengurus PCNU untuk menjalankan program ini karena dalam kunjungan berbentuk rombongan yang mewakili tentu PCNU sebagai lembaga utama NU di kota Padang. Untuk waktu tidak ditentukan, hal ini sesuai dengan kondisi kemudian disampaikan ke PCNU setelah disepakati waktunya untuk pergi bersama.

- b) Mendukung dan ikut berpartisipasi memberantas Pekat (Judi, miras. Maksiat dll) di lingkungan Pemda.
 - (1) Bekerja sama dengan satpol PP Kota Padang dalam razia pekat (razia di bukit lampu, pantai Padang, hotel-hotel).
 - (2) Memberikan masukan-masukan kepada pemerintah Kota Padang dalam pemberantasan pekat di Kota padang.
- c) Mengadakan ceramah agama di Majelis Wakil Cabang NU se Kecamatan kota Padang

Majelis wakil cabang di masing-masing kecamatan mengadakan wirid baik itu untuk remaja atau dewasa serta mengisi ceramah untuk kegiatan majelis ta'lim.
- d) Memasyarakatkan Khittah NU tahun 1926
 - (1) Memperingati hari-hari besar Islam
 - (2) Memperingati hari Santri Nasional
 - (3) Memperingati hari lahir NU
 - (4) Memberikan penyuluhan tentang wakaf
 - (5) Mengadakan acara halal bil halal antara PCNU Kota Padang dengan masyarakat Nahdliyyin maupun pengurus NU pusat.

- e) Memasyarakatkan kegiatan Lailatul ijtima' diseluruh jajaran Nahdlatul Ulama.

Lailatul ijtima' ialah pertemuan malam yang mana awalnya adalah kebiasaan para kiai yang akhirnya menjadi kebiasaan orang-orang NU atau pengurus NU yang diadakan setiap bulan. Pertemuan ini dimanfaatkan untuk membahas, memecahkan dan mencari solusi atas problem organisasi. Dalam pertemuan ini juga mengumpul 1000 Al-Qur'an dari masyarakat Nahdliyyin.

- f) Mengadakan Safari Ramadhan setiap tahun, mengadakan kunjungan safari Ramadhan minimal 1 mesjid setiap MWC NU.

Setiap majelis wakil cabang menentukan mesjid yang dikunjungi di wilayah keamatannya, kemudian rombongan tim safari Ramadhan dari PCNU akan mengunjungi setiap mesjid yang telah ditentukan MWC.

- g) Menyerahkan Al-Qur'an dan Buku-buku tafsir ke Masjid, Mushalla di Kota Padang.

Dalam setiap lailatul ijtima' yang diadakan setiap bulan, masyarakat Nahdliyyin mengumpulkan Al-Qur'an yang kemudian akan diserahkan ke mesjid-mesjid binaan NU di kota Padang. Kemudian dalam kegiatan ini LDNU juga bekerjasama dengan LAZIZ NU untuk menyalurkan hewan korban pada hari raya Idul Adha kepada pengurus mesjid di Kota Padang.¹³

¹³ Syamsurizal, Sekretaris PCNU kota Padang, di Madrasah Tarbiyah Islamiyah, wawancara langsung, 25 Januari 2018

Berdasarkan observasi awal penulis, ditemukan bahwa kegiatan bidang kesra dan dakwah yang seharusnya dijalankan oleh Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Kota Padang. Namun berhubung kepengerusannya tidak aktif maka semua program kegiatan dilaksanakan oleh PCNU Kota Padang. Hal ini sesuai juga dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Yultel Ardi Tk. Malin Sulaiman selaku ketua Tanfidziyah (Pelaksana Harian) Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Padang mengatakan pengurus LDNU dalam masa bakti 2011-2016 tidak aktif, tetapi semua kegiatan bidang Kesra dan Dakwah diteruskan oleh PCNU Kota Padang dan semua kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan sebagaimana mestinya.¹⁴

Dalam menjalankan program LDNU yang telah direncanakan, pengurus PCNU Kota Padang bekerja sama dalam menjalankan program tersebut. Dalam hal ini program tersebut tidak dibagikan kepada bidang-bidang tertentu dalam PCNU Kota Padang, namun semua program tersebut dijalankan bersama-sama oleh semua pengurus PCNU Kota Padang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) kota Padang dan mengangkatnya dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “ **Penggerakan Dakwah Nahdlatul Ulama Kota Padang**”.

¹⁴ Yultel Ardi, Ketua Tanfidziyah PCNU kota Padang, di Madrasah Tarbiyah Islamiyah, wawancara langsung, 19 Februari 2018

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah **“Bagaimana Penggerakan Dakwah Nahdlatul Ulama Kota Padang?”**

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka masalah yang diambil sebagai batasan masalah penelitian ini adalah:

- a. Pemberian motivasi oleh Ketua Tanfidziyah kepada pengurus bidang dakwah Nahdlatul Ulama Kota Padang.
- b. Pemberian bimbingan oleh ketua Tanfidziyah kepada pengurus bidang dakwah Nahdlatul Ulama Kota Padang.
- c. Penjalinan hubungan (koordinasi) ketua Tanfidziyah dengan pengurus bidang dakwah Nahdlatul Ulama Kota Padang.
- d. Penyelenggaraan komunikasi ketua Tanfidziyah kepada pengurus bidang dakwah Nahdlatul Ulama Kota Padang.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian di sini adalah :

1. Untuk mengetahui Pemberian motivasi oleh Ketua Tanfidziyah kepada pengurus bidang dakwah Nahdlatul Ulama Kota Padang.
2. Untuk mengetahui Pemberian bimbingan oleh ketua Tanfidziyah kepada pengurus bidang dakwah Nahdlatul Ulama Kota Padang.

3. Untuk mengetahui Penjalinan hubungan (koordinasi) ketua Tanfidziyah dengan pengurus bidang dakwah Nahdlatul Ulama Kota Padang.
4. Untuk mengetahui Penyelenggaraan komunikasi ketua Tanfidziyah kepada pengurus bidang dakwah Nahdlatul Ulama Kota Padang.

Adapun kegunaan penelitian di sini adalah:

1. Bagi penulis
 - a. Dengan penelitian ini penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama diperkuliahan untuk menghadapi masalah konkrit yang terjadi.
 - b. Sebagai studi banding antara pengetahuan teori dengan praktek yang ada di lapangan.
2. Bagi Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Padang

Sebagai penambah terjalinnya hubungan antara lembaga PCNU kota padang dan PCNU kota lainnya, dan PCNU kota padang ini kedepannya agar saling memberi dukungan peran dan kerja sama yang dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien.
3. Bagi pihak lain

Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang berminat dalam bidang manajemen dakwah.

D. Penjelasan Judul

Penggerakan : Menurut Sondang P. Siagian dalam buku fungsi-fungsi manajerial mengungkapkan penggerakan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik-baik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis.¹⁵

Dakwah : Menurut Ali Makhfudz dalam M. Munir dan Wahyu Ilahi, Dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama, menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁶

Nahdlatul Ulama : Organisasi sosial keagamaan yang *berhaluan Ahlusunnah Wal-jama'ah*.

Jadi yang dimaksud judul di atas suatu kegiatan dalam memberikan motivasi, bimbingan, koordinasi serta komunikasi dalam rangka mendorong anggota bidang dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Padang agar mampu bekerja dengan ikhlas, efektif dan efisien.

¹⁵ Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), h. 128

¹⁶ Muhammd Munir, *Wahyu Ilahi*, *op.cit.*, h. 19

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran singkat isi skripsi dari bab ke bab, sehingga akan memudahkan dalam menanggapi isi keseluruhan. Skripsi ini terdiri dari V bab yang meliputi : pendahuluan, landasan teoritis, metodologi penelitian, hasil penelitian, penutup.

BAB. I Berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, sistematika penulisan.

BAB. II Landasan teoritis meliputi: pengertian dan pemberian motivasi pada anggota Nahdlatul Ulama kota padang, melakukan bimbingan terhadap anggota Nahdlatul Ulama kota padang, Menjalin hubungan terhadap anggota Nahdlatul Ulama kota padang, Penyelenggaraan komunikasi terhadap anggota Nahdlatul Ulama kota padang.

BAB. III Metodologi penelitian meliputi: jenis penelitian, Latar penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data.

BAB. IV Berisi hasil penelitian yang meliputi: Pemberian motivasi pada anggota Nahdlatul Ulama kota padang, melakukan bimbingan terhadap anggota Nahdlatul Ulama kota padang, Menjalin hubungan terhadap anggota Nahdlatul Ulama kota padang, Penyelenggaraan komunikasi terhadap anggota Nahdlatul Ulama kota padang Sumatera Barat.

BAB. V Berisi penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.